

Peran Neurotisisme terhadap Kecanduan Aktivitas Seksual Daring (Cybersexual Addiciton) pada Emerging Adult = The Role of Neuroticism in Cybersexual Addiction in Emerging Adult

Teresa Almaputri Lestario, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516669&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran neurotisisme terhadap kecanduan aktivitas seksual daring dengan mengontrol jenis kelamin dan lama penggunaan internet sebagai variabel kovariat. Partisipan penelitian berjumlah 181, yang terdiri dari 102 perempuan dan 79 laki-laki. Karakteristik individu pada periode emerging adulthood yang berumur 18-25 tahun dan aktif dalam menggunakan internet. Alat ukur yang digunakan untuk penelitian adalah International Personal Pool Big Five Factor Model version 50 items (IPIP-BFM-50) untuk mengukur neurotisisme dan Internet Sex Screening Test (ISST) yang digunakan untuk mengukur kecanduan aktivitas seksual daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa neurotisisme tidak memiliki peran yang signifikan terhadap kecanduan aktivitas seksual daring ($\hat{\rho}^2 = .057, t(181) = 1.539, p < .05$). Analisis terhadap variabel kovariat menemukan bahwa jenis kelamin dan lama penggunaan internet memiliki hasil yang signifikan terhadap kecanduan aktivitas seksual daring.

.....This study aims to examine the role of neuroticism in cybersexual addiction with controlling gender and duration internet use as covariate variables. This study was conducted on 181 participants, which consisted of 102 women and 79 men. The characteristics of individuals were in the emerging adulthood period aged 18-25 and active in using the internet. The measurement instruments used are International Personal Pool Big Five Factor Model version 50 items (IPIP-BFM-50) for measuring neuroticism and Internet Sex Screening Test (ISST) for measuring cybersexual addiction. The result of this study showed that neuroticism did not have a significant role in cybersexual addiction, ($\hat{\rho}^2 = .057, t(181) = 1.539, p < .05$). Analysis of the covariate variables found that gender and duration of the internet use had significant results on cybersexual addiction.